

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

AirAsia adalah maskapai penerbangan berbiaya hemat dan murah terkemuka di Asia asal Malaysia yang berkantor pusat di Kuala Lumpur. AirAsia meraih gelar *The World's Best Low Cost Airline* dari *Sky Trax* selama enam tahun berturut-turut, yaitu tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014, serta *The World's Leading Low Cost Airline* di ajang *World Travel Awards 2013*. Dan pada tahun 2015 hingga 2016 AirAsia menerima penghargaan yang sama yaitu sebagai *The World's Best Low Cost Airline* dari *Sky Trax*. Maskapai ini pun dinobatkan sebagai maskapai terbaik penerbangan bertarif rendah di dunia dan pelopor perjalanan berbiaya rendah di Asia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerbangan tarif rendah (*Low Cost Carrier*) terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Singapura menggunakan Maskapai penerbangan AirAsia. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu konsumen yang pernah menggunakan jasa penerbangan dari maskapai AirAsia dengan rute Jakarta-Singapura.

3.2 Metode dan Unit Analisis Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah kerja yang harus dilakukan dalam suatu penelitian agar dapat diperoleh gambaran permasalahan serta langkah penelitian yang akan dilakukan sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surachmat (1982) bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk tujuan tertentu seperti menguji hipotesis dan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif, yang di maksud dengan Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena social atau alam secara sistematis, factual, dan akurat. Disamping itu penelitian ini sering di gunakan untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat menurut Wardiyanta (2006 : 5).

Menurut Sugiyono (2002:3), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) sedangkan deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisi dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Sugiyono, (2012:147) menjelaskan bahwa, dalam penelitian Kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Persamaan regresi dirumuskan : $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstan harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Asumsi-asumsi model regresi terpusat pada : (1) data yang dianalisis jenis data interval dan *ratio*, (2) data yang dipilih secara acak atau random; (3) data yang dihubungkan berdistribusi normal; (4) data yang dihubungkan berpolalinier; (5) dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kuncoro achmad engkos, Ridwan (2011:4)

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi (*measures of association*). Analisis Korelasi sederhana diartikan sebagai suatu analisi data yang bermaksud untuk melihat hubungan antara dua variable. Tujuan dilakukannya analisis korelasi antara lain: (1) untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (korelasi) antar variable, (2) bila

sudah ada hubungan, untuk melihat besar-kecilnya hubungan antar variable, dan (3) untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan atau signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002:32). Jadi berdasarkan penjelasan tersebut karakteristik populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah wisatawan Jakarta dengan populasi sebesar 9.100.000 jiwa pada tahun 2015 menurut Badan Pusat Statistik DKI Jakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012:215). Kesimpulan dari penjelasan di atas yang akan di berlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang di ambil harus benar-benar *representative*(mewakili). Sehingga pada penelitian ini, pengumpulan datanya menggunakan syntematic random sampling berdasarkan pertimbangan berikut: pernah menjadi penumpang AirAsia dengan tujuan akhir Singapura.

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 n &= \frac{10.117.900}{1+10.117.900(0,1)^2} \\
 n &= \frac{10.117.900}{101.180} \\
 &= 99,99 \\
 &\approx 100
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir ($e=0,1$)

N = ukuran populasi

Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan sampel yang didapatkan dari 70 kuesioner yang di sebarakan langsung di terminal kedatangan Bandar Udara Soekarno-Hatta dan 30 kuesioner disebarkan menggunakan kuesioner *onlinelangsung* kepada yang pernah menjadi penumpang AirAsia dengan rute Jakarta-Singapura.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan karakteristik yang mempunyai variasi yang berubah-ubah. Variabel dibedakan menjadi :

1. Variabel terikat (dependent variabel), yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.
2. Variabel bebas (independent variabel), yaitu tipe variabel yang menjelaskan mempengaruhi variabel lain.
3. Dalam penelitian ini, variabel tidak terikat (X) adalah Penerbangan tarif rendah (*Low cost carrier*), dan (Y) Adalah keputusan berkunjung wisatawan

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Ukuran	Sekala	No.Item
X: Penerbangan Tarif Rendah Maskapai AirAsia	Pembelian tiket	Kemudahan pemesanan tiket secara <i>offline</i>	Tingkat kemudahan pemesanan tiket secara offline	<i>Ordinal</i>	B.1
		Kemudahan pemesanan tiket secara <i>online</i>	Tingkat kemudahan pemesanan tiket secara <i>online</i>	<i>Ordinal</i>	B.2
		Variasi cara pembayaran	Tingkat variasi pembayaran	<i>Ordinal</i>	B.3
		Kemudahan pembayaran tiket secara tunai	Tingkat kemudahan pembayaran secara tunai	<i>Ordinal</i>	B.4
		Kemudahan pembayaran secara online	Tingkat kemudahan pembayaran secara online	<i>Ordinal</i>	B.5
	Harga tiket	Kemudahan penukaran tiket	Tingkat kemudahan penukaran tiket	<i>Ordinal</i>	B.6
		Harga yang ditawarkan	Tingkatan harga yang di tawarkan	<i>Ordinal</i>	B.7
		Varian harga promo yang ditawarkan	Tingkat varian harga promo yang ditawarkan	<i>Ordinal</i>	B.8
		Varian discount yang ditawarkan	Tingkat varian discount yang ditawarkan	<i>Ordinal</i>	B.9
		Kemudahan check in bagasi	Tingkat kemudahan check in bagasi	<i>Ordinal</i>	B.10
	Proses check in bagasi	Ketepatan waktu check in	Tingkat ketepatan waktu check in	<i>Ordinal</i>	B.11
		Kenyamanan layanan check in	Tingkat kenyamanan layanan check in bagasi	<i>Ordinal</i>	B.12

Variabel	Aspek	Indikator	Ukuran	Skala	No.Item
		Keamanan penyimpanan bagasi	Tingkat keamanan penyimpanan bagasi	<i>Ordinal</i>	B.13
	Proses check in penumpang	Kemudahan proses check in penumpang	Tingkat kemudahan proses check in penumpang	<i>Ordinal</i>	B.14
		Ketepatan waktu check in penumpang	Tingkat ketepatan waktu check in penumpang	<i>Ordinal</i>	B.15
		Kenyamanan layanan check in penumpang	Tingkat kenyamanan layanan check in penumpang	<i>Ordinal</i>	B.16
	Pada saat penerbangan	Kenyamanan pada saat berada dalam penerbangan	Tingkat kenyamanan saat berada dalam penerbangan	<i>Ordinal</i>	B.17
		Keamanan pada saat berada dalam penerbangan	Tingkat keamanan pada saat berada dalam penerbangan	<i>Ordinal</i>	B.18
		Ketepatan waktu keberangkatan dan waktu tiba	Tingkat ketepatan waktu keberangkatan dan waktu tiba	<i>Ordinal</i>	B.19
	Pengambilan bagasi	Kemudahan proses pengambilan bagasi	Tingkat kemudahan proses pengambilan bagasi	<i>Ordinal</i>	B.20
		Ketepatan waktu pada saat pengambilan bagasi	Tingkat ketepatan waktu dalam pengambilan bagasi	<i>Ordinal</i>	B.21
		Kenyamanan layanan pada saat pengambilan bagasi	Tingkat kenyamanan layanan pada saat pengambilan bagasi	<i>Ordinal</i>	B.22
		Keamanan pada saat pengambilan bagasi	Tingkat keamanan pada saat pengambilan bagasi	<i>Ordinal</i>	B.23

Variabel	Aspek	Indikator	Ukuran	Sekala	No.Item
	Layanan pelanggan	Kejelasan layanan yang diberikan	Tingkat kejelasan layanan yang di berikan	<i>Ordinal</i>	B.24
		Kemudahan akses layanan pelanggan	Tingkat kemudahan akses layanan pelanggan	<i>Ordinal</i>	B.25
		Kecepatan menanggapi permohonan pelanggan	Tingkat kecepatan menanggapi permohonan pelanggan	<i>Ordinal</i>	B.26
Y: Keputusan Berkunjung	Pilihan Brand	Ketertarikan pada citra merek	Tingkat ketertarikan pada citra merek dari keberagaman produk jasa yang ada di Singapura	<i>Ordinal</i>	C.1
		Ketertarikan pada harga	Tingkat ketertarikan pada harga yang ditawarkan ketika berada di Singapura	<i>Ordinal</i>	C.2
		Ketertarikan pada merek dari produk dan jasa	Tingkat ketertarikan pada merek produk dan jasa yang ada di Singapura	<i>Ordinal</i>	C.3

Variabel	Aspek	Indikator	Ukuran	Sekala	No.Item
	Pilihan produk/jasa	Keunggulan produk	Tingkat keunggulan produk atau jasa berdasarkan fasilitas yang ditawarkan ketika berada di Singapura	<i>Ordinal</i>	C.4
		Manfaat produk/jasa	Tingkat manfaat dari produk atau jasa yang dirasakan setelah mengunjungi Singapura	<i>Ordinal</i>	C.5
	Pilihan dealer/penyalur	Keberagaman penyalur	Tingkat keberagaman penyalur untuk membantu melakukan perjalanan menuju destinasi yang telah dipilih secara <i>online</i> atau <i>offline</i>	<i>Ordinal</i>	C.6
		Kemudahan akses	Tingkat kemudahan akses untuk melakukan perjalanan	<i>Ordinal</i>	C.7

Variabel	Aspek	Indikator	Ukuran	Sekala	No.Item
	Pilihan waktu kunjungan	Waktu kunjungan yang dibutuhkan	Tingkat waktu kunjungan yang di butuhkan	<i>Ordinal</i>	C.8
		Kesesuaian kebutuhan	Tingkat kesesuaian kebutuhan wisatawan untuk liburan	<i>Ordinal</i>	C.9
			Tingkat kesesuaian kebutuhan untuk kunjungan bisnis	<i>Ordinal</i>	C.10
			Tingkat kesesuaian kebutuhan wisatawan untuk kunjungan kesehatan	<i>Ordinal</i>	C.11
		Ketersediaan waktu luang	Tingkat ketersediaan waktu luang yang disebabkan oleh ketersediaan waktu disela rutinitas sehari-hari seperti libur sekolah, ataupun tanggal merah	<i>Ordinal</i>	C.12

Sumber: Diolah peneliti pada 2016

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu (Ulber

Silalahi, 2009 :280). Data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

1. Sumber data Primer (Ulber Silalahi, 2009:289) adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut *first-hand information*.
2. Sumber data Sekunder (Ulber Silalahi, 2009:291) adalah merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

3.6 Metode Pengumpulan data

Menurut Arikunto (2003), sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, oleh karena itu untuk menjaga validitas data yang diperoleh, maka sumber data penulis gunakan meliputi:

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variable yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010:22).

Adapun data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang persepsi wisatawan yang memilih untuk melakukan perjalanan ke Singapura dengan menggunakan jasa penerbangan maskapai AirAsia. Metode pengumpulan data primer yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara menyebarkan kuesioner.

1. Survey

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar isi tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Sampel penelitian yang digunakan merupakan jumlah rata-rata wisatawan yang menggunakan jasa penerbangan AirAsia dengan tujuan akhir Singapura,

dilakukan di Kantor pusat Terminal A/1-A Office Management (Lantai ke-2 Bandara Soekarno Hatta).

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data terkait penelitian yang akan dilakukan. Penulis sendiri melakukan wawancara dengan pihak pengelola AirAsia untuk memperoleh data yang penulis butuhkan. Wawancara ini sendiri dilakukan secara spontan tanpa menggunakan pedoman wawancara untuk menyesuaikan data yang dibutuhkan oleh penulis karena keterbatasan dokumen yang bisa diperoleh penulis Kantor pusat Terminal A/1-A Office Management (Lantai ke-2 Bandara Soekarno Hatta) kepada *Ramp Executive*.

3. Observasi

Penulis melakukan observasi untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini. data yang diperoleh sendiri berupa data visual dari jenis penerbangan tarif rendah (*low cost carrier*) yang disediakan oleh maskapai AirAsia, dilakukan di *check in counter* dan ruang tunggu.

3.6.2 Data Sekunder

Menurut Arikunto (2010:22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan penulis serta dari studi pustaka. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yaitu profil perusahaan AirAsia. Metode ini dilakukan baik berupa studi manual ataupun *online*. Pengumpulan data yang dilakukan secara manual dilakukan dengan studi kepustakaan. Data yang didapatkan berupa dokumen, foto, maupun laporan yang diperoleh dari sekretariat AirAsia. Sedangkan untuk pengumpulan data *online* penulis memilih situs penyedia informasi yang sesuai diantaranya situs-situs resmi Indonesia, Koran harian *online*, dan situs lainnya.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:76) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pengumpulan data dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua bagian, sebagaimana berikut.

3.7.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, teknik ini merupakan teknik yang efisien jika peneliti tahu pasti dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang akan disebarkan peneliti kepada penumpang AirAsia. Kuesioner ini bersifat terbuka, tertutup, dan semi terbuka. Adapun tipe skala pengukuran yang dibuat dalam kuesioner ini adalah menggunakan Pendekatan Skala Likert.

Menurut Sarwono (2006:15), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian, yang dimaksud dengan sikap ialah 1) pengaruh atau penolakan, 2) penilaian, 3) suka atau tidak suka, 4) kepositifan dan kenegatifan terhadap suatu obyek psikologis. Biasanya sikap dalam skala Likert diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral sampai ke paling positif. Untuk melakukan kuantifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat dilakukan perhitungan. Menurut Sugiyono (2010:93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Penulis melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner beberapa cara mengunjungi Airport dan memberikan kuesioner kepada penumpang yang menggunakan jasa penerbangan AirAsia dengan tujuan akhir Singapura.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:231).

3.7.3 Observasi

Digunakan apabila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil. (Sugiyono, 2012:45). Penulis mengumpulkan data yang diperoleh sendiri berupa data visual dari jenis penerbangan tarif rendah (*Low cost carrier*) yang disediakan oleh maskapai AirAsia.

3.7.4 Wawancara

Digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit (Sugiyono, 2012:37). Penulis melakukan wawancara dengan mendatangi beberapa sumber, yaitu:

1. Mendatangi *Ramp Executive* di AirAsia, melakukan wawancara dengan topik pembahasan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden dengan keputusan masyarakat yang menggunakan jasa penerbangan tarif rendah (*low cost carrier*)
2. Mendatangi beberapa travel agent untuk mengetahui berapa persen tingkat pembelian tiket AirAsia dengan harga yang rendah untuk tujuan akhir Singapura.

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel dimaksud. Untuk lebih merepresentasikan data yang akan diuji ke validitasannya maka penulis mengambil sampel dari sampel yang digunakan untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012:133) pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan syarat minimum $r=0,3$ maka item pertanyaan dikatakan valid dan dapat diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur lalu untuk pengukuran validitas jumlah yang digunakan sebagai anggota sampel

sekitar 30 orang. Perhitungan validitas item instrumen dilakukan juga dengan bantuan SPSS 20.0 *for Windows*.

Dalam melakukan uji validitas instrumen kuesioner ini penulis melakukan beberapa langkah sebelum melakukan uji validitas. Langkah-langkah tersebut yaitu :

1. Memberikan nomor pada kuisisioner yang masuk
2. Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
3. Mengurutkan jumlah skor responden
4. Mencari koefisien korelasi tiap bulir item dengan skor total menggunakan rumus Product Moment Correlation untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner yang di kemukakan oleh pearson (Suharsimi Arikanto, 2006) dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing item (X) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

- r : Koefisien validitas item yang dicari
- x : Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- y : Skor total
- $\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- n : Banyaknya responden

Kriteria Uji :

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak Valid}$

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r-hitung yang dibandingkan dengan r-tabel.

Rumus uji validitas yang di gunakan yaitu *product moment* dengan signifikansi 5% atau 0,05. Berikut merupakan r-tabel *product moment* dimana $df = 30$

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

NO	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Penerbangan tarif rendah				
1	Saya merasa pemesanan tiket penerbangan secara <i>offline</i> mudah	0,762	0,361	Valid
2	Saya merasa pemesanan tiket penerbangan secara <i>online</i> mudah	0,645	0,361	Valid
3	Saya merasa cara pembayaran bervariasi	0,450	0,361	Valid
4	Saya merasa membayar tiket penerbangan secara tunai mudah	0,617	0,361	Valid
5	Saya merasa membayar tiket penerbangan secara <i>online</i> mudah	0,629	0,361	Valid
6	Saya merasa penukaran tiket penerbangan mudah	0,399	0,361	Valid
7	Saya merasa harga yang ditawarkan tergolong murah	0,547	0,361	Valid
8	Saya merasa harga promo yang ditawarkan bervariasi	0,613	0,361	Valid
9	Saya merasa discount yang diberikan bervariasi	0,455	0,361	Valid
10	Saya merasa proses check in bagasi mudah	0,386	0,361	Valid
11	Saya merasa proses check in bagasi tepat waktu	0,520	0,361	Valid
12	Saya merasa layanan check in bagasi nyaman	0,625	0,361	Valid
13	Saya merasa penyimpanan bagasi aman	0,669	0,361	Valid
14	Saya merasa proses check in penumpang mudah	0,668	0,361	Valid
15	Saya merasa proses check in penumpang tepat waktu	0,616	0,361	Valid
16	Saya merasa layanan check in penumpang nyaman	0,690	0,361	Valid
17	Saya merasa pada saat berada di penerbangan nyaman	0,654	0,361	Valid
18	Saya merasa pada saat berada di penerbangan aman	0,450	0,361	Valid
NO	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan

Penerbangan tarif rendah				
19	Saya merasa jadwal keberangkatan maupun jadwal tiba tepat waktu	0,468	0,361	Valid
20	Saya merasa pengambilan bagasi mudah	0,684	0,361	Valid
21	Saya merasa pengambilan bagasi tepat waktu	0,617	0,361	Valid
22	Saya merasa pada saat pengambilan bagasi nyaman	0,706	0,361	Valid
23	Saya merasa pada saat pengambilan bagasi aman	0,633	0,361	Valid
24	Saya merasa layanan yang diberikan oleh customer service jelas	0,684	0,361	Valid
25	Saya merasa akses pelayanan pelanggan mudah	0,617	0,361	Valid
26	Saya merasa layanan menanggapi permohonan pelanggan cepat	0,582	0,361	Valid
Keputusan berkunjung				
1	Saya merasa tertarik pada citra <i>brand</i> Singapura sebagai destinasi wisata dunia	0,615	0,361	Valid
2	Saya merasa tertarik pada harga yang ditawarkan oleh berbagai tempat wisata yang ada di Singapura	0,575	0,361	Valid
3	Saya merasa tertarik pada brand tempat wisata yang ada di Singapura	0,734	0,361	Valid
4	Saya merasa destinasi wisata yang ada di Singapura unggul	0,506	0,361	Valid
5	Saya merasakan manfaat setelah berkunjung ke singapura	0,482	0,361	Valid
6	Saya merasa penyalur untuk melakukan perjalanan menuju Singapura secara <i>offline</i> maupun <i>online</i> beragam	0,512	0,361	Valid
7	Saya merasa akses untuk melakukan perjalanan ke Singapura Mudah	0,616	0,361	Valid
8	Saya merasa waktu kunjungan ke Singapura sesuai	0,426	0,361	Valid
9	Saya merasa Singapura sebagai destinasi wisata yang sesuai dengan kebutuhan saya	0,633	0,361	Valid
10	Saya mengunjungi Singapura ketika saya sedang libur disela rutinitas sehari-hari	0,639	0,361	Valid

Sumber: Diolah peneliti pada 2016

3.8.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2002:122) uji reabilitas digunakan berkali-kali yang menghasilkan data yang sama (konsisten). Karena dalam penelitian ini menggunakan sistem pengskalaan dengan menggunakan metode Likert, maka rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik *Alpha Croanbanch*, yaitu:

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

K = jumlah item

$\sum si^2$ = jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sum st^2$ = varians skor total

Kriteria pengambilan keputusan untuk reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Setelah nilai koefisiensi reliabilitas diperoleh, maka perlu ditetapkan suatu nilai koefisien reabilitas paling kecil yang dianggap reliabel. Disarankan koefisien reliabilitas antara 0.70 - 0.80 cukup baik untuk tujuan penelitian dasar (Kaplan – Sacuzzo, 1993:126).

Perhitungan reabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistic versi 20. Berikut merupakan hasil pengujian reabilitas instrumen penelitian:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	No of item	Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Penerbangan Tarif Rendah	26	0,960	0,7	Reliabel
Keputusan Berkunjung	10	0,637	0,7	Reliabel

Sumber: Diolah peneliti pada 2016

3.9 Teknik Analisis Data

Setiap data pada dasarnya sangat memerlukan teknik analisa dan pengolahan yang berbeda-beda dari tiap-tiap variabel dan permasalahannya dan untuk memudahkan penelitian ini, Maka penulis membagi kegiatan analisa menjadi tiga bagian yaitu distribusi frekuensi untuk mengetahui segmentasi wisatawan, korelasi untuk mengetahui hubungan yang dihasilkan oleh variabel Penerbangan tarif rendah (*low cost carrier*) dan variabel Keputusan berkunjung wisatawan, regresi untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari tiap-tiap variabel terhadap variabel lain.

3.9.1 Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil kuisioner yang telah disebarkan kepada Penumpang AirAsia. Dengan penyajian yang baik akan mempermudah bagi pembaca laporan untuk memahami makna yang disajikan dalam bentuk angka maupun gambar.

Seperti yang telah diketahui di subbab sebelumnya bahwa penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif, maka untuk memudahkan penulis untuk menggunakan data kuantitatif penulis menggunakan Tabel Distribusi Frekuensi. Distribusi Frekuensi atau Tabel Frekuensi adalah suatu tabel yang mengukur banyaknya kejadian atau Frekuensi (*cases*) didistribusikan kedalam kelompok-kelompok yang berbeda.(Budiuwono, 1987).

Data yang akan diolah dengan cara urutan jenjang adalah jenis kelamin, daerah asal, pekerjaan, jumlah kunjungan, motivasi, dan mendapat informasi. Cara

ini dilakukan dengan melihat angka tertinggi dari jawaban kemudian selanjutnya disusun secara berurutan sehingga angka terakhir menjadi angka yang paling rendah. Lalu membuat tabel distribusi frekuensi dengan cara mengelompokan. Data yang akan diolah dengan cara ini adalah usia dan pendapatan.

3.9.2 *Method Success Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana, data yang diperoleh dari jawaban responden merupakan data mentah yang berbentuk data ordinal. Agar data dapat diolah dengan menggunakan metode Regresi Linier sederhana semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu di transpormasikan menjadi skala Interval, dengan menggunakan Method Of Succesive Interval)

Tahap-tahap perhitungan *Method of Succesive Interval (MSI)* adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
5. Menentukan nilai interval rata-rata (scale value) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

Scale Value

$$= \frac{(\text{Dencity At Lower Limit}) - (\text{Dencity At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

6. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil transformasi : score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

3.9.3 Garis Kontinum

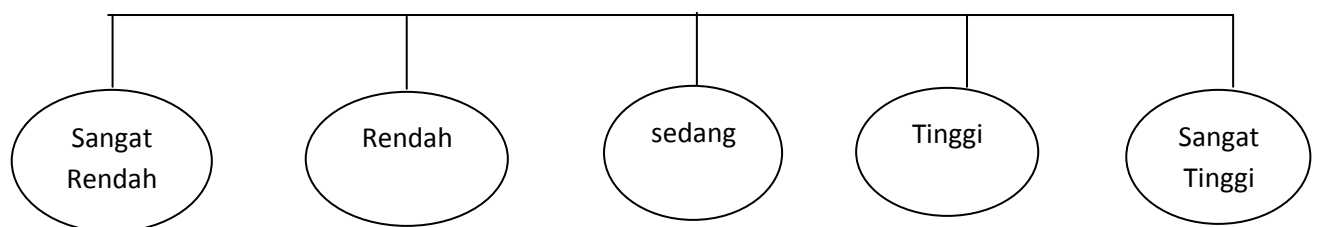
Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana hasil dari skala Likert merupakan data ordinal. Menurut Hasan (2009:21) data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut selanjutnya di buat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:79) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum

Dan berikut penulis berikan contoh gambar garis kontinum



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.9.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan sebelum metode statistik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal (distribusi tersebut tidak melenceng ke kiri atau kekanan). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS 17.0*.

3.9.5 Korelasi Product Moment

Hasil dari perubahan data ordinal menjadi data interval maka selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment. Menurut Sugiyono (2012:228) menyatakan bahwa: “Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel lebih tersebut adalah sama”.

Sedangkan menurut Sujarweni (2012:61) menyatakan bahwa : “pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal” Rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Nilai r dapat digunakan untuk:

1. Melihat dua variabel tersebut berhubungan atau tidak kriteria:
 - i. Jika r hitung $> r$ tabel (lihat tabel r) maka H_0 ditolak
 - ii. Jika r hitung $< r$ tabel (lihat tabel r) maka H_0 diterima
2. Melihat nilai koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antar variabel, koefisien korelasi mempunyai nilai antara -1 hingga +1 sifat nilai koefisien antara plus (+) atau minus (-) maka sifat korelasi :
 - 1) Korelasi positif (+) berarti bahwa jika variabel X_1 mengalami kenaikan maka variabel X_2 juga akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.

- 2) Korelasi negatif (-) berarti bahwa jika variabel X1 mengalami penurunan maka variabel X2 akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.

Untuk mengetahui keeratan korelasi antara variabel X *Low cost carrier* dan Variabel Y Keputusan berkunjung wisatawan. Maka keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. 0,00-0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
2. 0,21-0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
3. 0,41-0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat
4. 0,71-0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat
5. 0,91-0,99 berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali
6. berarti korelasi sempurna

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik analisis korelasi Product Moment dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak antara kedua variabel yang diteliti yaitu variabel (X) adalah Penerbangan tarif rendah (*low cost carrier*), dan (Y) Adalah keputusan berkunjung wisatawan. Hubungan variabel X dan Y dinyatakan mempunyai hubungan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai dalam mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai yang didapat dari hasil perhitungan koefisien korelasi paling rendah -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika :

- $r=1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).
- $r=-1$ hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- $r=0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

3.9.6 Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan menurut Alma (2012:76) adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki,

regresi sederhana dapat di analisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal).

Regresi linier di kelompokkan menjadi dua kelompok yaitu regresi linier berganda dan regresi linier sederhana. Perbedaan ini berdasarkan jumlah variabel bebasnya, jika variabel bebasnya hanya satu maka disebut linier sederhana, jika variabelnya lebih dari satu maka disebut linier berganda (Wijaya, 2012:97) Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Tujuan dan Teknik Analisis Regresi adalah untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai yang terjadi pada variabel X dan variabel Y dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya),

Persamaan regresi dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : (baca Y topi) subjek variabel yang diproyeksikan

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a: nilai konstanta harga Y jika X=0

b: nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y .

3.9.7 Uji Hipotesis

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

Ho: “Tidak adanya pengaruh kebijakan penerbangan tarif rendah terhadap keputusan berkunjung wisatawan”

H₁: “Adanya pengaruh kebijakan penerbangan tarif rendah terhadap keputusan berkunjung wisatawan ”

Menurut sugiyono (2004:184) hal ini dapat dibuktikan dengan rumus :

$$t\text{-test} = \frac{r\sqrt{n-k}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t-test : koefisien t-test

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah data

Keputusan $t_{\text{terhitung}}$ dibandingkan t_{tabel} adalah apabila $t_{\text{terhitung}}$ lebih besar dengan t_{tabel} nilai maka keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, sebaliknya, jika nilai $t_{\text{terhitung}}$ lebih kecil dengan nilai t_{tabel} maka keputusan menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a) yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2004).